



Harapan Baru Tingkatkan Produktivitas Pegawai Melalui Aplikasi SINERGI

Kontribusi setiap pegawai menjadi hal yang utama dalam organisasi. Setiap orang harus memiliki target output kinerja yang harus dicapai dalam periode waktu tertentu. Output hasil pekerjaan semua pegawai dalam suatu unit kerja dikoordinasikan melalui aplikasi SINERGI. Setiap unit kerja harus memetakan output kinerja masing-masing individu dalam Matriks Peran Hasil (MPH).

Merupakan suatu keniscayaan bahwa menata kepegawaian membutuhkan suatu formula yang tepat dan inovatif untuk mendukung dan mengakomodir semua kebutuhan, kepentingan dan aktivitas pegawai di dalam unit kepegawaian di suatu instansi khususnya instansi pemerintah yang dalam hal ini adalah PUSTAKA. Pada sistem kepegawaian terdahulu belum mengarah pada proses yang lebih sistematis yang terdiri dari perencanaan kinerja; pelaksanaan, pemantauan dan pembinaan kinerja, penilaian kinerja, tindak lanjut; dan sistem informasi kinerja. Dengan hadirnya aplikasi Sinergi diharapkan mampu mengakomodir hal-hal tersebut dan memantau output kinerja. Selain itu mempermudah koordinator dan subkoordinator dalam memantau level di bawahnya.

PUSTAKA melalui Subkelompok Substansi Kepegawaian mengakomodir hal yang berkaitan dengan kepegawaian dengan mengadakan sosialisasi aplikasi Sinergi yang telah digunakan oleh Kementerian Pertanian RI. Mengingat sosialisasi ini sangat penting untuk disampaikan kepada semua

pegawai, maka kepegawaian telah melakukan sebanyak 3 tahap sosialisasi.

Tahap pertama adalah pengenalan aplikasi Sinergi yang dilaksanakan pada Desember 2021. Pada tahap ini dilakukan proses pengenalan aplikasi kepada pegawai PUSTAKA dan mengapa aplikasi ini dipilih untuk digunakan. Pada tahap kedua dijelaskan tentang cara pengisian butir-butir pekerjaan dan cara pengisian SKP (Sasaran Kinerja Pegawai), khususnya pada pegawai fungsional pustakawan yang dilaksanakan pada 17 Januari 2022. Pada tahap ketiga (3 Februari 2022) dilakukan perampungan penggunaan aplikasi dengan menerima berbagai pertanyaan dan aspirasi pegawai di PUSTAKA. Selain itu dikemukakan berbagai tips dan solusi dalam menyikapi setiap permasalahan yang ditemukan dalam penggunaan aplikasi ini.

Kegiatan sosialisasi aplikasi Sinergi tersebut dilaksanakan di Lantai 2 Gedung C PUSTAKA dan dihadiri oleh semua pegawai ASN yang



berjumlah 66 peserta. Setiap pertemuan sosialisasi dipimpin oleh Sigit Sayogya sebagai Subkoordinator Kepegawaian dan Akhmad Syaikhu sebagai Kepala Bagian Umum PUSTAKA serta dimotori oleh Subkoordinator Tatalaksana, Danang yang hadir melalui *zoom meeting*. Pada tahap akhir pemantapan dan perampungan penggunaan aplikasi, Danang mengundang semua Penanggung jawab Kepegawaian di Kementerian Pertanian RI untuk memantau dan menyelaraskan pemahaman dalam penggunaan aplikasi Sinergi ini, sehingga dapat dijadikan pedoman bagi setiap instansi yang ada di lingkup Kementan.

Dasar dari pelaksanaan sosialisasi Sinergi ini adalah Permenpan No.8 Tahun 2021 dan SE BKN No.1 tahun 2022. Selama berlangsungnya sosialisasi ini banyak catatan-catatan yang menjadi perhatian dan harus dipedomani oleh semua pegawai dalam pengisian SKP. Di antaranya adalah Koordinator dan Subkoordinator tidak dapat menjadi pejabat penilai, namun dapat memberikan pertimbangan dalam penilaian; pengaturan pejabat penilai tidak relevan; Administrasi kepegawaian umum tahun 2021 meliputi

dokumen SKP, Penilaian SKP, Penilaian Perilaku, Penilaian Kinerja Pegawai Semester I dan II dan penilaian Kinerja Pegawai Integrasi (konversi berdasarkan SE Menpan No.3 tahun 2021).

Pada poin penyusunan rencana SKP Tahun 2022 hal yang harus diperhatikan dan dipedomani juga yaitu Komposisi kelompok dan subkelompok sesuai Permentan No.8 Tahun 2021; Melakukan redistribusi sesuai komposisi baru; Entri data dilakukan setelah proses redistribusi data selesai pada SIM ASN (dilakukan oleh admin satuan kerja); Memastikan Matriks Pesan dan Hasil (MPH) 2022 sudah ada; Mengawali dengan refresh data sebagai langkah pertama entry data modul Sinergi; Memilih pejabat penilai sesuai dengan jenjang dan posisi pada MPH dan yang terakhir adalah satu Rencana Kerja terdapat 3 IKI (kuantitas, waktu, kualitas).

Penyusunan rencana capaian kerja (RCK) pada modul Sinergi akan menjadi output kinerja yang harus *diupload* setiap periodenya. Oleh karena itu revisi RCK bulan juga bisa dilakukan setiap saat untuk memudahkan pegawai menyesuaikan kebutuhan



dalam rencana kerjanya. Hal yang tidak boleh dilupakan oleh setiap pegawai adalah tunjangan kinerja (Tukin) yang diberikan setiap bulan didasarkan pada output kinerja bulanan yang *diupload* sesuai dengan ketentuan. Sigit Sayogya menginformasikan bahwa mulai tahun 2022, perilaku pegawai akan menjadi aspek penilaian dan memengaruhi penerimaan tunjangan kinerja pegawai. Penilaian dilakukan setiap tiga bulan sekali. Selain itu, pada SKP Sinergi 2022 terdapat istilah “Tukin *Pending*”. Maksud dari istilah ini yaitu jika pegawai terlambat mengajukan output kinerja per triwulan, maka pembayaran tunjangan kerjanya juga akan tertunda.

Dari ketiga tahapan sosialisasi yang sudah dilakukan, berbagai hal telah menjadi pertanyaan bagi sebagian pegawai khususnya pada Substansi Perpustakaan yang dalam hal ini adalah pustakawan. Pada umumnya pertanyaan tersebut tentang seputar pekerjaan yang dilakukan pustakawan apakah terakomodir seperti aplikasi DUPAK Online pustakawan. Pertanyaan

seputar hal tersebut ditanggapi oleh Syaikhu dan Sigit dengan menjelaskan bahwa hal itu telah terakomodir di aplikasi, sehingga setiap pustakawan tidak perlu bimbang dalam melakukan pekerjaannya.

Danang mengharapkan bahwa setiap subkoordinator dan koordinator harus memahami dan melakukan *transfer of knowledge* dengan kata lain perlu menyampaikan pemahaman aplikasi ini kepada setiap pegawai yang ada di lingkup pekerjaannya masing-masing. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah apabila aplikasi Sinergi dapat diterapkan dengan baik, maka sistem pengendalian mulai dari perencanaan kerja pegawai, pelaksanaan sampai pada sistem informasi kinerja lebih mudah dilakukan di setiap level koordinasi. Apabila ditemukan keluhan di sepanjang penggunaan aplikasi ini dapat dikoordinasikan ke pusat untuk dibahas dan dicari solusinya secara bersama.

(Sigit)